

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (1999). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Abraham. (1992). Understandings and misunderstandings of eight grades of five chemistry concepts found in textbooks. *Journal of Research in Science Teaching Vol 29 No 112*.
- Arifin, Z. (2010). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anderson, L.W. & Krathwohl, D. (2001). *A taxonomy for learning, teaching and assessing: a revision of bloom's taxonomy*. New York. Longman Publishing. Diakses dari: <http://www.kurwongbss.qld.edu.au/thinking/Bloom/blooms.htm>. 13 Januari 2015.
- Andre, T. & Ding, P. (1991). Student misconceptions, declarative knowledge, stimulus conditions, and problem solving in basic electricity. *Contemporary Educational Psychology vol 16: 303-313*.
- Anindyta & Suwarjo. (2014). Pengaruh problem based learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Regulasi Diri Siswa Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia Vol 2 No 2*. Yogyakarta: Asosiasi Dosen PGSD dan Dikdas Indonesia. 20
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Bindiab, dkk. (2013). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pokok bahasan perubahan wujud benda untuk meningkatkan hasil belajar siswa SDN 2 Uebone. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=157959>. *Jurnal Kreatif Tadulako Vol 1 No 2*. 20 Desember 2015.
- Boesdorfer, S., Lorsbach, A. & Morey, M. (2011). Using a vicarious learning event to create a conceptual change in preservice teachers understandings of the seasons. Diakses dari: <http://www.ejse.southwestern.edu>. *EJSE vol 15. No.1*. 20 Januari 2015.
- Bundu, P. (2006). *Penilaian keterampilan proses dan sikap ilmiah dalam pembelajaran sains SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Carin, A. & Sund, R. (1989). *Teaching science through discovery (6<sup>rd</sup> edition)*. Merrill Publishing Company: Columbus, Ohio.
- Suci Zakiah Dewi, 2016  
**PENERAPAN STRATEGI PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN (PDEODE) PADA PEMBELAJARAN IPA SD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MENURUNKAN KUANTITAS SISWA YANG MISKONSEPSI PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Clara, dkk. (2013). Miskonsepsi siswa kelas rangkap SDN 47 sekadau pada materi sifat & perubahan wujud benda. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Tanjungpura Pontianak Vol 2, No 10*.
- Cohen, M. & Kagan, M. (1979). *Where does the old moon go?*. Diakses dari: <http://www.eiu.edu/~scienced/329options/oldmoon.html>. 30 Januari 2015.
- Costa, A. L. (1988). *Developing mind*. Association for Supervision and Curriculum Development. USA.
- Costu, B., et.all. (2008). Learning science through the PDEODE teaching strategy: helping students make sense of everyday situations. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, Vol 4(1) no 3-9*.
- Dahar, R. W. (1996). *Teori-teori belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga .
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum tingkat satuan pembelajaran mata pelajaran ipa kelas V sekolah dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Dibia, dkk. (2013). Pengaruh model pembelajaran PDEODE terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD di gugus V kecamatan seririt. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=105363>. *Jurnal Mimbar PGSD Vol 1 Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha*. 11 Januari 2016.
- Dimiyati, M. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari, M. (2012). *Pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dykstra, et.all. (1992). Studying conceptual change in learning physics. *Journal Research in Science Teaching, Vol 74 No 5*.
- Fadillah, N. (2014). *Identifikasi faktor penyebab miskonsepsi siswa tentang materi biologi di SMA se-kota Langsa*. Tesis: Universitas Medan.
- Gabel, D. (1989). Let us go back to nature study. *Chemical Education, Vol 66 (9) No. 727-729*.

Suci Zakiah Dewi, 2016

**PENERAPAN STRATEGI PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN (PDEODE) PADA PEMBELAJARAN IPA SD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MENURUNKAN KUANTITAS SISWA YANG MISKONSEPSI PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Haidar & Abraham. (1991). A Comparison Applied and Theoretical Knowledge of Concepts Based on the Particulate Nature of Matter. *Journal of Research in Science Teaching. Vol 28 No 10.*
- Hake, R.R. (1998). *Interactive engagement methods in introductory mechanics courses.* Departement of Physics, Indiana University, Bloomington. Diakses dari: <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/IEM-2b.pdf>. 30 Januari 2015.
- Hanuscin, D. (2007). *Misconceptions in science.* Diakses dari: <http://www.indiana.edu/~w505a/studwork/deborah/>. 5 Februari 2015.
- Hidayat, M. (2012). Mengatasi miskonsepsi pada mata pelajaran fisika. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=155895>. *Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi Vol 5, No 1.* 10 Februari 2016.
- Ivowi. (1984). Misconception in physics among nigerian secondary school students. *Physics Education Vol 19 pp 279 – 285.*
- Juhanaini. (2013). *Pendekatan pembelajaran.* Diakses dari : <http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR BIASA/196005051986032-JUHANAINI/Pendekatan Pembelajaran.pdf>. 15 Januari 2016.
- Kambouri, M. (2012). *Children's misconceptions and a look on how teachers respond to them.* Paper. London: University of Reading.
- Kardi, S. (1997). *Miskonsepsi terhadap konsep-konsep biologi, kemungkinan penyebab dan cara penanggulangannya.* Diakses dari: <http://digilibunesa.org/index.php?r=content/download&id=78>. 15 Januari 2016.
- Khusniati, M. (2012). Pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA. Diakses dari: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/2140/2241>. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Vol 1 (2) 204-210.* 10 Januari 2016.
- Kistiono & Suhandi. (2013). Penyusunan dan analisis tes pemahaman (understanding) konsep fisika dasar mahasiswa calon guru. *Prosiding Seminar Nasional.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kolari, S, dkk. (2005). Enhancing engineering students' confidence using interactive teaching methods – part 2: pos-test results for the force concept inventory showing enhanced confidence. Diakses dari: Suci Zakiah Dewi, 2016
- PENERAPAN STRATEGI PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN (PDEODE) PADA PEMBELAJARAN IPA SD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MENURUNKAN KUANTITAS SISWA YANG MISKONSEPSI PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<http://www.eng.edu.au/uicee>. *World transactions on engineering and technology education Journal Volume 4 Nomor 1 (5-20)*. 28 Oktober 2015.

Kotten, N. (2005). Upaya pengembangan profesionalisme guru sekolah dasar. Diakses dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=3279&val=398&title=Upaya%20Pengembangan%20Profesionalisme%20Guru%20Sekolah%20Dasar>. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 12, No 1* : 2005. 20 November 2015.

Krulik, S. & Rudnick, A. (1995). *The new sourcebook for teaching reasoning and problem solving in elementary school*. Boston : Temple University.

Masriani, dkk. (2015). Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode eksperimen pada materi perubahan wujud benda dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN lenju. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=296343>. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 5, No 5*. 10 Januari 2016.

Muliyani, R. (2014). *Pengaruh penerapan model Pembelajaran predict-observe-explain (POE) berbantuan refutation text terhadap peningkatan pemahaman konsep dan penurunan kuantitas miskonsepsi siswa SMP pada materi fluida statis*. Tesis. Bandung: Jurusan Pendidikan Fisika SPS UPI Bandung.

Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.

Muna, I. (2012). Miskonsepsi materi fotosintesis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI. Diakses dari : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=441364>. *Jurnal Cendekia STAIN Ponorogo Vol 10, No 2*. 20 Juni 2016.

Nasution, S. (2003). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nugroho, dkk. (2014). Penerapan model pembelajaran tipe team assisted individualization untuk meningkatkan pemahaman konsep perubahan wujud benda. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=107840>. *Jurnal Didaktika Dwija Indria Solo Vol 2, No 4*. 20 Desember 2015.

Nurhadi. (2004). *Metode eksperimen*. Jakarta: Depdikbud.

Suci Zakiah Dewi, 2016  
**PENERAPAN STRATEGI PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN (PDEODE) PADA PEMBELAJARAN IPA SD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MENURUNKAN KUANTITAS SISWA YANG MISKONSEPSI PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Oce, dkk. (2014). Meningkatkan pemahaman konsep perubahan wujud benda melalui metode inkuiri pada siswa kelas IV SDN ganda-ganda kecamatan petasia kabupaten morowali utara. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=319860>. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 3, No 1*. 28 Maret 2015.
- Palmer, D. (1996). Assessing students using the "POE". *Australian Primary & Junior Science Journal Vol 12 No 3*.
- Panggabean, L. (1996). *Penelitian pendidikan*. Bandung: Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Bandung.
- Permendiknas. (2006). *Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia tahun 2006 standar isi kurikulum*. Diakses dari: [http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/isi/Permen\\_22\\_2006.pdf](http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/isi/Permen_22_2006.pdf). 5 Februari 2015.
- Permendiknas. (2013). *Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia tahun 2013 standar isi pendidikan*. Diakses dari: [http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2013/06/Permendikbud-Nomor-64-tahun-2013-tentang\\_Standar-Isi.zip](http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2013/06/Permendikbud-Nomor-64-tahun-2013-tentang_Standar-Isi.zip). 3 Februari 2015.
- Pujayanto, dkk. (2009). *Profil miskonsepsi siswa SD pada materi gaya dan cahaya*. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=107096>. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Pendidikan Biologi Vol 6, No 1. 20 November 2015.
- Pujayanto. (2011). Miskonsepsi ipa (fisika) pada guru sd. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=107465>. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika Vol 1*. 20 November 2015.
- Renner, dkk. (1990). Understandings and misunderstandings of eight grades of four physics concepts found in textbooks. *Journal of Research in Science Teaching, Vol 27 No 1*.
- Repi. (2004). Profil kemampuan awal dan miskonsepsi ipa biologi siswa sma se-kota manado. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Vol. 1, No 1*.
- Riastini, dkk. (2013). Pengaruh model pembelajaran PDEODE terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD laboratorium UNDIKSHA. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=>
- Suci Zakiah Dewi, 2016  
**PENERAPAN STRATEGI PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN (PDEODE) PADA PEMBELAJARAN IPA SD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MENURUNKAN KUANTITAS SISWA YANG MISKONSEPSI PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[105638](#). *Jurnal Mimbar PGSD Vol 1 Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha*. 10 Januari 2016.

Russell, T. & Watt, D. (1992) *Primary space project research report evaporation and condensation*. Liverpool: University Press.

Sanjaya, W. (2008). *Strategi pembelajaran: berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Sekartini, dkk. (2013). Pengaruh model pembelajaran predict, discuss, explain, observe, discuss, explain terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SD Gugus XII Kecamatan Buleleng. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=105337>. *Jurnal Mimbar PGSD Vol 1 Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha*. 11 Januari 2016.

Setyadi & Komalasari. (2012). Miskonsepsi tentang suhu dan kalor pada siswa kelas 1 di SMA muhammadiyah purworejo jawa tengah. Diakses dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=123437&val=5542&title=MISKONSEPSI%20TENTANG%20SUHU%20DAN%20KALOR%20PADA%20SISWA%20KELAS%201%20DI%20SMA%20MUHAMMADIYAH%20PURWOREJO,%20JAWA%20TENGAH>. *Jurnal Berkala Fisika Indonesia Vol 4, No 1 & 2*. 15 Januari 2015.

Sigit, A. & Nurmala. (2011). *Pemahaman siswa SD terhadap konsep IPA berbasis kimia*. Universitas Terbuka. Diakses dari: <http://lppm.ut.ac.id/htmpublikasi/42arganur.htm>. 7 Januari 2015.

Sihite, A. (2008). *Penggunaan model pembelajaran konstruktivisme dalam meminimalkan miskonsepsi siswa untuk mata pelajaran fisika*. Diakses dari: <http://media.diknas.go.id/media/document/5591.pdf>. 10 April 2016.

Slavin, R. E. (1995). *Cooperative learning: theory, research, and practice (2th ed)*. USA: Allyn and Bacon.

Suastra, I.W. (2006). Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui pembelajaran sains. *Jurnal IKA Vol 4 (2) No 23 - 24 Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha*.

Sugiarti, Y. & Nasrudin. (2015). Penerapan model pembelajaran predict discuss explain observe discuss explain (pdeode) terbimbing untuk mereduksi miskonsepsi siswa pada materi laju reaksi sma negeri 1 sumberrejo bojonegoro. *Unesa Journal of Chemical Education Vol 4, No 1, pp 18-26*. 11 April 2016.

Suci Zakiah Dewi, 2016

**PENERAPAN STRATEGI PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN (PDEODE) PADA PEMBELAJARAN IPA SD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MENURUNKAN KUANTITAS SISWA YANG MISKONSEPSI PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarpiani, dkk. (2013). Pengaruh metode pembelajaran talking stick terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas V di gugus VII bontihing. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=105341>. *Jurnal Mimbar PGSD Vol 1 Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha*. 12 Januari 2016.
- Suparno, P. (2005). *Miskonsepsi dan perubahan konsep dalam pendidikan fisika*. Jakarta: Grasindo.
- Supriyati. (2015). Pengembangan model pembelajaran predict observe explain write untuk mendapatkan gambaran kuantitas miskonsepsi siswa SMA materi suhu dan kalor. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=391897>. *Jurnal Pendidikan Fisika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro Vol 3, No 2*. 09 April 2016.
- Suradi. (1995). *Miskonsepsi suhu dan kalor pada siswa SMA panca marga bakti kutoarjo purworejo jawa tengah*. Laporan Penelitian: IKIP Yogyakarta.
- Surya, Y. (2007). *Pembelajaran sains fisika yang asik, mudah, dan menyenangkan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Suwarto. (2013). Belajar tuntas, miskonsepsi, dan kesulitan belajar. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=268309>. *Jurnal Pendidikan Vol 22, No 1*. UVBNS.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tau, dkk. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda melalui metode eksperimen di kelas IV SDN 2 banggai kecamatan banggai kabupaten banggai laut. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=319762>. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 5, No 9*. 10 Januari 2016.
- Taufiq, M. (2012). Remediasi miskonsepsi mahasiswa calon guru fisika pada konsep gaya melalui penerapan model siklus belajar (learning cycle) 5E. Diakses dari: <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Vol 1 (2) No 198-203*. 10 Januari 2016.

Suci Zakiah Dewi, 2016

**PENERAPAN STRATEGI PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN (PDEODE) PADA PEMBELAJARAN IPA SD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MENURUNKAN KUANTITAS SISWA YANG MISKONSEPSI PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Tim. (2006). *Buku ajar pendidikan sains D2 PGSD*. Singaraja: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- TIMSS. (2007). *Highlights from the trends in international mathematics and science study (TIMSS)*. Nasional Center for Education Statistics (NCES) US Departement of Education. Diakses dari: <http://litbang.kemdikbud.go.id/detail.php?id=214>. 02 Desember 2015.
- Tyas, dkk. (2013). Penggunaan strategi POE (predict, discuss, observe) untuk memperbaiki miskonsepsi fisika. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=342970>. *Jurnal Pendidikan Sains Pendidikan Kimia Vol 1, No 1*. 10 April 2016.
- Uno, B. H. (2008). *Model pembelajaran (menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UPI.(2013). *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Van den Berg. (1991). *Miskonsepsi fisika dan remediasinya*. Salatiga: Universitas kristen satya wacana.
- Wibowo, D. (2015). Penerapan pengelompokkan siswa berdasarkan prestasi di jenjang sekolah dasar. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/article.php?article=405849&val=1286>. *Jurnal Psikologi Undip Vol.14 No.2 148-159*. 15 Januari 2016.
- Widiastri, dkk. (2013). Pengaruh model pembelajaran heuristic vee dengan peta konsep terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas V SDN 3 Kalibukbuk. Diakses dari : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=105455>. *Jurnal Mimbar PGSD Unnesa Vol 10*. 15 Mei 2016.
- Widyastuti dan Pujiastuti. (2014). Pengaruh pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) terhadap pemahaman konsep dan berpikir logis siswa. *Jurnal Prima Edukasia Volume 2 Nomor 2*. Yogyakarta: Asosiasi Dosen PGSD dan Dikdas Indonesia.
- Wright, T. (2001). Karen in Motion the role of physical enactment in developing an understanding of distance, time, and speed. *The Journal of Mathematical Behavior Vol 20 (2) No 145-162*.



- Wulandari, T. S. H. (2013). *Penerapan strategi PDEODE dalam mengatasi miskonsepsi dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada botani tumbuhan rendah*. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=139061>. Prosiding Seminar Nasional X Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret Vol 10, No 1. 15 Januari 2016.
- Yuliawati, Fitri. (2014). Penerapan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran sains di madrasah ibtidaiyah DIY. Diakses dari: <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=398238>. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 6, No 2*. 30 November 2015.
- Zulfiani dkk. (2009). *Strategi pembelajaran sains*. Lembaga Penelitian UIN Jakarta.

SUDAH 28 SISA 52

(JURNAL 40 BARU 9 SISA 31) IIIII-III-III-III-III-III-III-III-I

(BUKU 40 BARU 19 SISA 21) IIIII-III-III-III-III-I

DAPUS BARU :

1. Widyastuti dan Pujiastuti. (2014). Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Logis Siswa. Jurnal Prima Edukasia Volume 2 Nomor 2. Yogyakarta : Asosiasi Dosen PGSD dan Dikdas Indonesia.
2. Anindyta dan Suwarjo. (2014) Pengaruh Problem Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Regulasi Diri Siswa Kelas V. Jurnal Prima Edukasia Volume 2 Nomor 2. Yogyakarta : Asosiasi Dosen PGSD dan Dikdas Indonesia.
3. Nasution, s. (2003). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
4. Abdurrahman, , M. (1999). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta : PT Rineka Cipta.
5. Wibowo, Doddy. (2015). Penerapan Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/article.php?article=405849&val=1286>. Jurnal Psikologi Undip Vol.14 No.2 Oktober 2015, 148-159. Diakses pada 15 Januari 2016.
6. Setyadi dan Komalasari. (2012). Miskonsepsi tentang Suhu dan Kalor pada Siswa Kelas 1 di SMA Muhammadiyah Purworejo Jawa Tengah. [online]. Tersedia di : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=123437&val=5542&title=MISKONSEPSI%20TENTANG%20SUHU%20DAN%20KALOR%20PADA%20SISWA%20KELAS%201%20DI%20SMA%20MUHAMMADIYAH%20PURWOREJO.%20JAWA%20TENGAH>. Jurnal Berkala

Suci Zakiah Dewi, 2016

**PENERAPAN STRATEGI PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN (PDEODE) PADA PEMBELAJARAN IPA SD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MENURUNKAN KUANTITAS SISWA YANG MISKONSEPSI PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Fisika Indonesia Vol 4, No 1 & 2: Januari & Juli 2012. Diakses pada 15 Januari 2015.
7. Kotten, Natsir. (2005). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. [online]. Tersedia di : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=3279&val=398&title=Upaya%20Pengembangan%20Profesionalisme%20Guru%20Sekolah%20Dasar>. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 12, No 1 : 2005. Diakses pada 20 November 2015.
  8. Pujayanto, dkk. (2009). Profil Miskonsepsi Siswa SD pada Materi Gaya dan Cahaya. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=107096>. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Pendidikan Biologi Vol 6, No 1:2009. Diakses pada 20 November 2015.
  9. Ivowi, UMO. (1984). Misconception in Physics Among Nigerian Secondary School Students. *Physics Education*, Vol 19 pp 279 – 285.
  10. Pujayanto. (2011). Miskonsepsi IPA (Fisika) pada Guru SD. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=107465>. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika Vol 1:2011. Diakses pada 20 November 2015.
  11. Mulyana, Rohmat. (2004). Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung : Alfabeta.
  12. Yuliatwati, Fitri. (2014). Penerapan Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah DIY. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=398238>. Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 6, No 2 (2014). Diakses pada 30 November 2015.
  13. Sihite, Alex. (2008). Penggunaan Model Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meminimalkan Miskonsepsi Siswa untuk Mata Pelajaran Fisika. [online]. Tersedia di : <http://media.diknas.go.id/media/document/5591.pdf>. diakses pada 10 april 2016.
  14. Palmer, David. (1996). Assessing Students Using The “POE”. *Australian Primary & Junior Science Journal* Vol 12 No 3 (1996).
  15. Tyas, dkk. (2013). Penggunaan Strategi POE (Predict, Discuss, Observe) untuk Memperbaiki Miskonsepsi Fisika. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=342970>. Jurnal Pendidikan Sains Pendidikan Kimia Vol 1, No 1 (2013). Diakses pada 10 April 2016.
  16. Van den Berg, E. (1991). Miskonsepsi fisika dan Remediasinya. Salatiga: Universitas kristen satya wacana.
  17. Supriyati. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Predict Observe Explain Write untuk Mendapatkan Gambaran Kuantitas Miskonsepsi

Suci Zakiah Dewi, 2016

**PENERAPAN STRATEGI PREDICT, DISCUSS, EXPLAIN, OBSERVE, DISCUSS, EXPLAIN (PDEODE) PADA PEMBELAJARAN IPA SD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MENURUNKAN KUANTITAS SISWA YANG MISKONSEPSI PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI KELAS V**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Siswa SMA Materi Suhu dan Kalor. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=391897>. Jurnal Pendidikan Fisika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro Vol 3, No 2 (2015). Diakses pada 09 April 2016.
18. Surya, Yohanes. (2007). Pembelajaran Sains Fisika yang Asik, Mudah, dan Menyenangkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
  19. TIMSS. (2007). Highlights from The Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS). Nasional Center for Education Statistics (NCES) US Departement of Education. [online]. Tersedia di : <http://litbang.kemdikbud.go.id/detail.php?id=214>. Diakses pada 02 Desember 2015.
  20. Wulandari, Tabitha Sri Hartati. (2013). Penerapan Strategi PDEODE dalam Mengatasi Miskonsepsi dan Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Botani Tumbuhan Rendah. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=139061>. Prosiding Seminar Nasional X Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret Vol 10, No 1 (2013). Diakses pada 15 Januari 2016.
  21. Kardi, S. (1997). Miskonsepsi Terhadap Konsep-konsep Biologi, Kemungkinan Penyebab dan Cara Penanggulangannya. [online]. Tersedia di : <http://digilibunesa.org/index.php?r=content/download&id=78>. Diakses pada 15 Januari 2016.
  22. Suradi. (1995). Miskonsepsi suhu dan kalor pada siswa SMA Panca Marga Bakti Kutoarjo Purworwjo Jawa Tengah. Laporan Penelitian : IKIP Yogyakarta.
  23. Hidayat, M. (2012). Mengatasi Miskonsepsi pada Mata Pelajaran Fisika. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=155895>. Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi Vol 5, No 1 (2012). Diakses pada 10 Februari 2016.
  24. Gabel, D. (1989). Let us go back to nature study. Chemical Education, 66(9) vol 727-729.
  25. Costa, Arthur L. (1988). Developing Minda. Association for Supervision and Curriculum Development. USA.
  26. Zulfiani dkk. (2009). Strategi Pembelajaran Sains. Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
  27. Krulik, Stephen dan Rudnick, Jesse A. (1995). The New Sourcebook for Teaching Reasoning and Problem Solving in Elementary School. Boston : Temple University.
  28. Suwarto. (2013). Belajar Tuntas, Miskonsepsi, dan Kesulitan Belajar. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=268309>. Jurnal Pendidikan Vol 22, No 1 (2013). UVBNS.
  29. Djamarah, S.B. (2002). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

30. Oce, dkk. (2014). Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Benda Melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas IV SDN Ganda-Ganda Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=319860>. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 3, No 1 (2014). Diakses pada 28 Maret 2015.
31. Depdiknas. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas
32. Dimiyati, Mudjiono. (2002). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
33. Djemari, Mardapi. (2012). Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta : Nuha Medika.
34. Nurhadi. (2004). Metode Eksperimen. Jakarta: Depdikbud.
35. Tau, dkk. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda Melalui Metode Eksperimen di Kelas IV SDN 2 Banggai Kecamatan Banggai Kabupaten Banggai Laut. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=319762>. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 5, No 9 (2015). Diakses pada 10 Januari 2016.
36. Masriani, dkk. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen Pada Materi Perubahan Wujud Benda Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Lenju. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=296343>. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 5, No 5 (2015). Diakses pada 10 Januari 2016.
37. Slavin, R. E., (1995). Cooperative Learning : Theory, Research, and Practice (2th ed). USA: Allyn and Bacon.
38. Bindiab, dkk. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pokok Bahasan Perubahan Wujud Benda untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 2 Uebone. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=157959>. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 1, No 2 (2013). Diakses pada 20 Desember 2015.
39. Nugroho, dkk. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Benda. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=107840>. Jurnal Didaktika Dwija Indria Solo Vol 2, No 4 (2014). Diakses pada 20 Desember 2015.
40. Wright, T. (2001). Karen in Motion the Role of Physical Enactment in Developing an Understanding of Distance, Time, and Speed. The Journal of Mathematical Behavior vol 20 (2): 145-162.

41. Khusniati, M. (2012). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA. [online]. Tersedia di : <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/2140/2241>. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Vol 1 (2) (2012) 204-210. Diakses pada 10 Januari 2016.
42. Taufiq, M. (2012). Remediasi Miskonsepsi Mahasiswa Calon Guru Fisika pada Konsep Gaya Melalui Penerapan Model Siklus Belajar (Learning Cycle) 5E. [online]. Tersedia di : <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia vol 1 (2) (2012) 198-203. Diakses pada 10 Januari 2016.
43. Dykstra, et al. (1992). Studying Coceptual Change in Learning Physics. Journal Research in Science Teaching, vol 74 (5).
44. Suastra, I.W. (2006). Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui pembelajaran sains. Jurnal IKA Vol 4 (2).23 - 24. Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha.
45. Riastini, dkk. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran PDEODE terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD Laboratorium UNDIKSHA. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=105638>. Jurnal Mimbar PGSD Vol 1 (2013) Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha. Diakses pada 10 Januari 2016.
46. Dibia, dkk. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran PDEODE terhadap Hasil Belajar IPA SIswa Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Seririt. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=105363>. Jurnal Mimbar PGSD Vol 1 (2013) Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha. Diakses pada 11 Januari 2016.
47. Tim. (2006). Buku Ajar Pendidikan Sains D2 PGSD. Singaraja: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
48. Bundu, P. (2006). Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
49. Kolari, S, dkk. (2005). Enhancing Engineering Students' Confidence Using Interactive Teaching Metdhods – Part 2: pos-test results for the Force Concept Inventory showing enhanced donfidence. [online]. Tersedia di : <http://www.eng.edu.au/uicee>. World transtions on engineering and tehcnology education Journal Volume 4 Nomor 1 (5-20). Diakses pada 28 Oktober 2015.
50. Sekartini, dkk. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SD Gugus XII Kecamatan Buleleng. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=105337>. Jurnal Mimbar PGSD Vol 1 (2013) Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha. Diakses pada 11 Januari 2016.

51. Sukarpiani, dkk. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V di Gugus VII Bontihing. [online]. Tersedia di : <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=105341>. Jurnal Mimbar PGSD Vol 1 (2013) Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha. Diakses pada 12 Januari 2016.